

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Andragogi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di PKBM Sembiring Center Kota Binjai

Silvia Mariah Handayani¹, Annisa Khalika Aulia²

^{1,2} Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan

e-mail: zylvie@unimed.ac.id¹, Annisakhalika733@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pembelajaran andragogi terhadap hasil belajar peserta didik di PKBM Sembiring Center Kota Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pretest-posttest, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran andragogi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar program Paket C di PKBM Sembiring Center. Sampel penelitian berjumlah 35 orang yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, yang terdiri dari pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran andragogi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi, analisis deskriptif, dan uji-t untuk mengukur signifikansi pengaruh pembelajaran andragogi terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh bersifat normal dan homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Dengan kata lain, penerapan metode pembelajaran andragogi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Pembelajaran Andragogi, Hasil Belajar, PKBM, Warga Belajar*

Abstract

This study aims to analyze the influence of andragogical learning implementation on student learning outcomes at PKBM Sembiring Center, Binjai City. The research method used is an experimental method with a pretest-posttest design, which aims to determine the difference in learning outcomes before and after the implementation of andragogical learning. The population in this study consisted of all students enrolled in the Paket C program at PKBM Sembiring Center. The research sample consisted of 35 students selected using a total sampling technique. Data collection techniques involved learning outcome tests, consisting of a pretest administered before the intervention and a posttest conducted after the application of andragogical learning. In addition, this study employed a quantitative approach with data analysis techniques, including normality tests, homogeneity tests, regression analysis, descriptive analysis, and t-tests to measure the significance of the influence of andragogical learning on student learning outcomes. The results showed that the data obtained were normal and homogeneous, meeting the requirements for further analysis. . In other words, the implementation of andragogical learning methods has a significant positive impact on student learning outcomes.

Keywords: *Andragogical Learning, Learning Outcomes, PKBM, Adult Learners*

PENDAHULUAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memainkan peran yang sangat penting dalam menyediakan pendidikan nonformal yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk mereka yang tidak mampu mengikuti jalur pendidikan formal. Sebagai lembaga yang menyediakan berbagai program pendidikan seperti pendidikan kesetaraan, kecakapan hidup, dan keaksaraan fungsional, PKBM memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih inklusif. Dalam konteks ini, PKBM menawarkan kesempatan belajar

yang fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dari berbagai usia dan latar belakang.

Sebagaimana dikemukakan oleh Joko & Suminar (2019), sistem pembelajaran di PKBM dirancang untuk mengembangkan kecakapan yang komprehensif dan kompetitif, dengan pendekatan yang lebih induktif dan konstruktif. Pendekatan ini sangat sesuai dengan pembelajaran sepanjang hayat yang harus terus dilaksanakan untuk mengakomodasi perkembangan kebutuhan zaman. Dalam proses pembelajaran tersebut, penting untuk menggunakan pendekatan antar keilmuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat memperoleh keterampilan yang aplikatif.

Pendidikan nonformal memiliki peran yang tak kalah penting dengan pendidikan formal dalam meningkatkan kualitas SDM. PKBM sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki potensi untuk menjangkau masyarakat yang sebelumnya terbatas aksesnya ke pendidikan formal. Sebagaimana dikemukakan oleh Meriam (2014), tantangan terbesar dalam pendidikan nonformal adalah bagaimana merancang proses pembelajaran yang tepat bagi peserta didik dewasa, mengingat karakteristik mereka yang beragam. Hal ini menjadi semakin relevan dalam konteks PKBM Sembiring Center yang banyak melayani peserta didik dewasa dengan latar belakang dan motivasi belajar yang bervariasi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pendekatan andragogi dapat menjadi solusi yang sangat efektif. Andragogi, seperti yang dijelaskan oleh Knowles (1980), adalah seni dan ilmu dalam membantu orang dewasa belajar. Pendekatan ini menekankan pentingnya partisipasi aktif peserta didik, relevansi materi dengan pengalaman hidup mereka, serta pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan dan motivasi individu. Dalam hal ini, Knowles mengungkapkan bahwa orang dewasa memiliki ciri khas dalam cara belajar, seperti memiliki pengalaman yang lebih banyak dan lebih mandiri dalam proses belajarnya. Hendri (2017) juga menekankan bahwa orang dewasa tidak hanya dilihat dari sisi biologis, tetapi juga dari segi sosial dan psikologis yang mempengaruhi cara mereka belajar.

Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip andragogi yang perlu diterapkan dalam merancang program pendidikan di PKBM. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2019), hasil belajar adalah akhir dari proses interaksi antara kegiatan belajar dan mengajar, yang mengarah pada pencapaian kemampuan yang lebih baik bagi peserta didik. Mulyono Abdurrahman (2020) juga menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh setelah melalui serangkaian proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, PKBM harus memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi.

Dengan demikian, penerapan pendekatan andragogi yang sesuai dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di PKBM, khususnya bagi peserta didik dewasa yang memiliki beragam pengalaman dan kebutuhan dalam proses belajar mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan Andragogi. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan tingkat pemahaman atau kemampuan peserta didik sebelum dan setelah diterapkan suatu metode pembelajaran, dalam hal ini, pendekatan Andragogi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Paket C di PKBM Sembiring Center Kota Binjai. Sampel penelitian berjumlah 35 orang, yang dipilih menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan hasil yang representatif dari populasi yang diteliti.

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, yang terdiri dari pretest (sebelum pembelajaran Andragogi) dan posttest (setelah pembelajaran Andragogi diterapkan). Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta didik berkembang setelah penerapan pendekatan Andragogi. Menurut Arends (2012), pengukuran hasil belajar dengan pretest-posttest adalah cara yang efektif untuk melihat perubahan pada peserta didik setelah suatu intervensi pendidikan diterapkan. Pendekatan

ini memungkinkan untuk mengetahui pengaruh langsung dari penerapan metode pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Regresi Linear Sederhana, dan Uji t. Uji Normalitas digunakan untuk memastikan apakah data hasil tes mengikuti distribusi normal, yang merupakan asumsi dasar untuk penggunaan uji statistik parametrik. Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan variansi antara kelompok yang dibandingkan. Sementara itu, Uji Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (penerapan Andragogi) dan variabel terikat (hasil belajar). Terakhir, Uji t digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Menurut Creswell (2014), penggunaan uji statistik seperti ini sangat penting untuk memberikan validitas pada temuan penelitian, terutama dalam penelitian eksperimen. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pendekatan Andragogi terhadap hasil belajar peserta didik di PKBM Sembiring Center Kota Binjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas data pretest dan posttest menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data memiliki kecenderungan distribusi normal. Pada uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (Sig.) untuk pretest sebesar 0.061 dan untuk posttest sebesar 0.076. Kedua nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0.05, yang menunjukkan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal, sehingga dapat dianggap berdistribusi normal. Hal yang sama terlihat pada uji Shapiro-Wilk, di mana nilai signifikansi pretest adalah 0.217, yang jauh di atas 0.05, menegaskan bahwa data pretest berdistribusi normal. Untuk posttest, nilai signifikansi sebesar 0.055 sedikit di bawah 0.05, yang mengindikasikan kemungkinan adanya sedikit penyimpangan dari distribusi normal, tetapi tetap mendekati batas normalitas.

**Tabel 1. Uji normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.147	34	.061	.958	34	.217
posttest	.143	34	.076	.938	34	.055

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji homogenitas varians menggunakan uji Levene untuk data pretest menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan mean adalah 0,284, berdasarkan median adalah 0,607, berdasarkan median dengan derajat kebebasan yang disesuaikan adalah 0,610, dan berdasarkan trimmed mean adalah 0,288. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians kelompok data pretest adalah homogen.

**Tabel 2. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	1.327	4	28	.284
	Based on Median	.686	4	28	.607
	Based on Median and with adjusted df	.686	4	20.229	.610
	Based on trimmed mean	1.316	4	28	.288

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk variabel pretest adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa pretest memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posttest pada tingkat kepercayaan 95%. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 8.009 yang jauh

lebih besar dibandingkan t-tabel semakin memperkuat bahwa variabel pretest berkontribusi secara signifikan dalam mempengaruhi hasil posttest. Dengan kata lain, pembelajaran andragogi yang diterapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di PKBM Sembiring Center.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.361	.818		11.442	.000
	pretest	.545	.068	.817	8.009	.000

a. Dependent Variable: posttest

Selain itu, nilai *Standard Error Mean* sebesar 0,20461 mengindikasikan bahwa estimasi rata-rata perbedaan cukup akurat dengan penyebaran data yang relatif kecil. Interval kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata berkisar antara -4,36866 hingga -3,55432, yang menunjukkan bahwa dalam 95% kemungkinan, perbedaan antara hasil pretest dan posttest memang berada dalam rentang tersebut. Dengan kata lain, penerapan metode andragogi memberikan dampak yang konsisten terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai *t* yang diperoleh adalah -19,406 dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 33. Nilai ini sangat jauh dari nol, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest. Selanjutnya, nilai signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil pretest dan posttest ditolak secara statistik.

Tabel 4. Uji t Paired Samples Test
 Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	3.97059	1.19304	.20461	-3.55432	4.38686	-19.406	33	.000

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Andragogi terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest yang diperoleh peserta didik, dengan nilai *p* yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa perbedaan ini tidak terjadi karena kebetulan. Hasil ini memberikan bukti bahwa penerapan pembelajaran andragogi mempengaruhi hasil belajar peserta didik di PKBM Sembiring Center.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran andragogi lebih mengandalkan motivasi internal peserta didik, di mana mereka harus melihat relevansi materi dengan kebutuhan dan tujuan hidup mereka. Jika motivasi peserta didik rendah atau mereka tidak merasa materi pembelajaran bermanfaat, maka dampak positif yang diharapkan dari penerapan metode andragogi bisa berkurang. Di samping itu, kualitas pengajaran juga memegang peran penting dalam efektivitas penerapan pembelajaran andragogi. Instruktur yang kurang terlatih atau kurang memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip andragogi mungkin kesulitan dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan mendukung peserta didik dalam berpartisipasi secara aktif.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran

Dalam penelitian yang dilakukan di PKBM Sembiring Center Kota Binjai, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan dengan metode andragogi memang menuntut peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi, karena pendekatan ini berfokus pada pengalaman hidup dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, motivasi yang tinggi sangat diperlukan agar peserta didik dapat terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih siap menghadapi tantangan dan lebih aktif dalam berinteraksi dengan materi serta rekan-rekannya, sehingga dapat lebih mudah mengoptimalkan hasil belajarnya. Sebaliknya, peserta didik yang kurang termotivasi atau kurang siap menghadapi pembelajaran dengan pendekatan andragogi dapat merasa kesulitan, yang berdampak pada kurangnya pemahaman dan hasil belajar yang tidak maksimal. Motivasi yang rendah sering kali membuat peserta didik kurang fokus dan terlibat dalam pembelajaran, yang pada gilirannya mengurangi efektivitas pembelajaran itu sendiri.

Kesiapan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Andragogi

Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran andragogi di PKBM Sembiring Center Kota Binjai merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran ini. Pembelajaran andragogi, yang dirancang untuk orang dewasa, mengutamakan partisipasi aktif, pemecahan masalah, dan keterkaitan materi dengan pengalaman hidup peserta didik. Oleh karena itu, kesiapan peserta didik untuk beradaptasi dengan metode yang berbasis pada kemandirian dan pengalaman hidup mereka sendiri menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran ini.

Dalam konteks PKBM Sembiring Center Kota Binjai, evaluasi terhadap kesiapan peserta didik harus dilakukan secara menyeluruh, melibatkan faktor mental, emosional, motivasi, dan keterampilan belajar mandiri. Penilaian yang baik akan membantu dalam merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah beradaptasi dan mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran andragogi. Diperlukan juga pendekatan yang fleksibel dan dukungan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran ini. Dengan cara ini, pembelajaran andragogi dapat memberikan dampak yang lebih positif dan berkelanjutan bagi peserta didik di PKBM Sembiring Center Kota Binjai.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran andragogi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di PKBM Sembiring Center Kota Binjai. Hal ini dibuktikan melalui uji t berpasangan (Paired Samples t-Test) yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Dengan nilai tersebut, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah penerapan pembelajaran andragogi. Perbedaan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan menunjukkan efek nyata dari pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan pengalaman mereka sebagai sumber belajar, serta penerapan strategi yang relevan dengan kebutuhan dan minat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hendri, H. (2017). *Psikologi pendidikan untuk pembelajaran dewasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joko, P., & Suminar, P. (2019). *Pendidikan nonformal dan pembelajaran sepanjang hayat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joko, T., & Suminar, T. (2019). Penerapan pedagogi dan andragogi pada pembelajaran pendidikan kesetaraan kelompok belajar paket A, B, dan C di Kota Semarang, 13(1).

- Knowles, M. S. (1980). *The modern practice of adult education: From pedagogy to andragogy*. Cambridge Adult Education.
- Meliana, A. T. (2020). Implementasi prinsip-prinsip andragogi dalam proses pembelajaran program kesetaraan paket C di PKBM Karya Manunggal Yogyakarta. *Implementation of Andragogy Principles in the Learning Process of the Package C Equality Program*.
- Meriam, M. (2014). *Pendekatan pembelajaran dewasa: Teori dan aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Meriam, S., & Bierema, L. (2014). *Adult learning: Linking theory and practice*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Mulyono Abdurrahman. (2020). *Hasil belajar dalam pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.